

POHON KINERJA DINAS PETANIAN BENGKULU SELATAN

TUJUAN OPD :

Meningkatnya Daya Saing Daerah Sektor Pertanian

Indikator Tujuan : Meningkatnya NTUP (Nilai Tukar Usaha Petani)

SASARAN OPD :

1. Meningkatnya Produksi Pertanian

Indikator : Jumlah Produksi Pertanian

2. Meningkatnya Kesejahteraan Petani

Indikator : Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)

SASARAN PROGRAM :

1. Menurunnya Indeks Biaya Produksi Usaha Pertanian
2. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Dalam Penanganan Pasca Panen yang diikuti dengan Kemudahan Petani Dalam Akses Pemasaran Hasil Pertanian, Hortikultura dan Perkebunan
3. Meningkatnya Populasi dan Produktifitas Ternak

INDIKATOR :

1. Jumlah Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian (Alsintan, Pupuk dan Pestisida) sesuai kebutuhan dan Peruntukan
2. Ratio Pemanfaatan Alsintan Pasca Panen dan Teknologi Pemasaran Produk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
3. Jumlah Populasi (Ekor) dan produksi (Ton) ternak (Ruminansia Besar, Ruminansia kecil dan Unggas)

SASARAN PROGRAM :

1. Terselenggaranya Pengelolaan Lahan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan secara Berkelanjutan
2. Meningkatnya Infratraktur Dasar Bidang Pertanian
3. Tersedianya Bibit Ternak yang berkualitas

INDIKATOR :

1. Jumlah Luas Baku Lahan Pertanian yang Dipertahankan untuk Tidak Beralih Fungsi
2. Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian sesuai kebutuhan dan Peruntukan Dan Indeks Pertanaman (IP) Komoditas Pertanian Semusim yang meningkat
3. Jumlah Bibit Ternak yang tersedia Dan Jumlah SDM Peternak yang terampil

SASARAN PROGRAM

1. Terkendalinya Dampak Bencana Alam Pertanian

INDIKATOR :

1. Rasio Mitigasi dan Pengurangan Resiko Bencana Pertanian

SASARAN PROGRAM :

1. Meningkatnya Status kesehatan Hewan dan Layanan Kesehatan masyarakat veteriner
2. Meningkatnya Unit Usaha Hewan dan Produk Turunannya
3. Meningkatnya Kualitas dan Keamanan Pangan asal Ternak dan bahan asal ternak yang ASUH (aman, Sehat Utuh dan Halal)

INDIKATOR :

1. Jumlah tindakan pengendalian dan penanggulangan penyakit Hewan
2. Jumlah Unit Usaha yang Bersertifikat
3. Produksi Daging ASUH Dan Jumlah Pengawasan dan Pengendalian Pemotongan Sapi/ Kerbau Betina Produktif

SASARAN PROGRAM :

1. Tertib dan Lancarnya Proses Pelayanan Publik (Bidang Pertanian)
2. Tersedianya Akses Permodalan Usaha Tani
3. Meningkatnya Kenyamanan dalam Berusaha Tani

INDIKATOR :

1. Jumlah Rekomendasi Perizinan dan Izin Usaha yang Dikeluarkan
2. Jumlah Petani Pengguna Modal Usaha Tani
3. Jumlah Petani Pemegang Polis

SASARAN PROGRAM :

1. Meningkatnya Kapasitas dan Daya Saing SDM dan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian dan Petani
2. Kemudahan Akses Permodalan dan Pemasaran Hasil Peternakan

INDIKATOR :

1. Persentase Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian
2. Jumlah kelompok tani ternak yang bergabung dalam korporasi ternak

SASARAN KEGIATAN :

1. Terkendalinya Distribusi Pupuk Bersubsidi di Tingkat Petani Secara Tepat Waktu dan Tepat Jumlah
2. Meningkatnya Unit, Kapasitas Kelembagaan dan SDM Pengguna Alsintan
3. Optimalnya pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian Pasca Panen Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura
4. Kemudahan Akses Pemasaran bagi Kelompok Usaha Hasil Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
5. Optimalnya pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian Pasca Panen Komoditas Perkebunan
6. Terlaksananya Bimbingan dan Pengawasan Kelompok Usaha Hasil Perkebunan
7. Terlaksananya Penilaian Usaha Perkebunan
8. Kemudahan Petani Perkebunan dalam mengakses Pasar Komoditas Hasil Produksi Perkebunan

SASARAN KEGIATAN :

1. Meningkatnya Produksi dan Produktifitas Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Meningkatnya Kualitas Data Pelaporan Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura
3. Meningkatnya Produksi dan Produktifitas Komoditas Perkebunan
4. Tersedianya Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Yang Dilindungi
5. Terselenggaranya Penyusunan Peta Zonasi Kawasan Perkebunan
6. Tersedianya JITUT dalam Kondisi Baik
7. Tersedianya Embung untuk Pengairan Lahan Pertanian dalam Kondisi Baik
8. Tersedianya Jalan Usaha Tani pada Lahan Pertanian dalam Kondisi Baik
9. Tersedianya Dam Parit dalam Kondisi Baik
10. Tersedianya Long Storage dalam Kondisi Baik

SASARAN KEGIATAN :

1. Menurunnya Laju Serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Rendahnya Serangan Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan
3. Berkurangnya Angka Gagal Tanam Tanaman Pangan dan Hortikultura Sebagai Dampak Perubahan Iklim/ Bencana Alam
4. Berkurangnya Titik Api/ Hotspot sebagai Dampak Kebakaran Lahan
5. Terselenggaranya Pencegahan dan Penanganan Gangguan Usaha Perkebunan
6. Terfasilitasinya Lahan dan Pemilik Lahan Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam Penanganan Dampak Bencana Alam

INDIKATOR :

1. Intensitas Layanan Unit Reaksi Cepat (URC) Brigade Proteksi Pertanian
2. Jumlah Pengadaan Obat-Obatan dan Pestisida

SASARAN KEGIATAN :

1. Menurunnya Tingkat Kejadian Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis
2. Terpantaunya Peredaran Hewan dan Produk Hewan
3. Menurunnya Angka Kematian Ternak dan Kasus Penyakit Ternak
4. Bertambahnya Populasi Ternak melalui Inseminasi Buatan (IB)
5. Meningkatnya Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan
6. Terpantaunya Peredaran Hewan dan Produk Hewan
7. Tersedianya Produk hewan ASUH

INDIKATOR :

1. Jumlah Fasilitasi Unit Layanan
2. Jumlah Obat Hewan dan Vaksinasi
3. Jumlah Alat Kelengkapan Kerja Kedokteran Hewan
4. Jumlah Dokumen Peredaran
5. Jumlah Pengawasan dan Pengendalian Sapi/Kerbau Betina Produktif

SASARAN KEGIATAN :

1. Tersedianya Standar Baku Pelayanan Publik Pada Dinas Pertanian
2. Terfasilitasinya Masyarakat dalam Pelayanan Perizinan Usaha di Bidang Pertanian
3. Terlaksananya Fasilitasi dan Pelayanan Investasi di Bidang Pertanian
4. Terlaksananya Pendampingan dan Supervisi Pembiayaan Pertanian

INDIKATOR :

1. Jumlah Dokumen Standar Pelayanan Publik (Rekomendasi dan Izin Usaha) Kewenangan Dinas Pertanian
2. Jumlah Kelompok Usaha yang Memperoleh Rekomendasi Teknis Izin Usaha Pertanian
3. Intensitas Pembinaan dan Pengawasan Izin Usaha Pertanian
4. Jumlah Sosialisasi KUR dan AUTP

SASARAN KEGIATAN :

1. Peningkatan Kelas BPP
2. Peningkatan Standar Kompetensi SDM Penyuluh
3. Peningkatan Skor dan Kelas Kelompok Tani dan GAPOKTAN
4. Peningkatan SDM Petani dan Pelaku Agribisnis
5. Terlaksananya Pekan Daerah/Promosi Hasil Pertanian Daerah
6. Meningkatnya sistem manajemen informasi penyuluhan pertanian
7. Tersedianya Sarana Penyuluhan Pertanian
8. Terlaksananya Pembentukan Badan Usaha Milik Petani
9. Terbentuknya Kawasan Peternakan Berbasis Korporasi Peternak

INDIKATOR :

1. Jumlah BPP Naik Kelas
2. Persentase Penyuluh yang mengikuti diklat tematik penyuluhan

9. Tersedianya Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura dari Keturunan F1
10. Berkurangnya Penggunaan Benih/Bibit Asalan Komoditas Perkebunan
11. Meningkatnya Indeks Pertanaman Komoditas Padi dan Jagung
12. Peningkatan Luas Baku Lahan dan Produksi Komoditas Perkebunan
13. Rendahnya kasus peredaran obat ternak ilegal
14. Meningkatnya Populasi Ternak
15. Meningkatnya Sarana Penunjang Peningkatan Produksi Peternakan
16. Meningkatnya Jumlah dan Jenis Hijauan Pakan Ternak

INDIKATOR :

1. Jumlah Rapat Penyusunan RDKK
2. Jumlah Rapat Penyusunan Laporan Penyaluran Pupuk Bersubsidi melalui Sistem Aplikasi E-Verval Pupuk Bersubsidi

11. Tersedianya Pintu Air Irigasi Lahan Pertanian dalam Kondisi Baik
12. Tersedianya Rumah Potong Hewan (RPH) Yang Memenuhi Standar Kesehatan Hewan dalam Kondisi Baik
13. Tersedianya Gedung dan Bangunan BPP dalam Kondisi Baik
14. Tersedianya dan Terpeliharanya Fisik Prasarana Lain untuk mendukung Usaha Pertanian dalam Kondisi Baik
15. Tersedianya sumber bibit ternak
16. Meningkatnya kualitas SDM Peternak


INDIKATOR :


1. Persentase Peningkatan Produktivitas Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura terhadap Satuan Luas (Ha)
2. Persentase Penerapan Inovasi Teknologi Budidaya Tanaman


3. Jumlah Insentif Perburuan Hama
4. Jumlah Peralatan Pengendalian Hama
5. Jumlah Gerakan Pengendalian Hama Terpadu
6. Pengadaan Bahan dan Perlengkapan Pengendalian Hama dan Penyakit
7. Jumlah Gerakan Percepatan Tanam/ Tanam Serentak/ Pengaturan Pola Tanam
8. Pemetaan Wilayah Tanaman Pangan dan Hortikultura Rawan Banjir/Kekeringan dan Sebaran Penggunaan Varietas
9. Jumlah Sosialisasi Larangan Pembukaan Lahan dengan Pembakaran
10. Pendampingan Kelompok Usaha Pengolahan Hasil Perkebunan
11. Jumlah Bantuan Saprodi bagi Lahan dan Petani Terdampak

6. Jumlah Tindakan Penanggulangan Kasus Penyakit Ternak
7. Persentase Kematian Ternak
8. Jumlah Ternak Bunting melalui Proses IB
9. Intensitas Survey Harga Pasar Peternakan
10. Intensitas Pembinaan dan Pendampingan Kelompok Tani/Ternak
11. Jumlah Alat Pengolahan Hasil Peternakan yang Difasilitasi
12. Jumlah Pemberian Fasilitas Sertifikasi Unit Usaha Produk Hewan Skala Kecil
13. Jumlah Pelatihan/ Bimbingan Teknis Pengolahan dan Pemasaran
14. Intensitas Promosi Produk Peternakan
15. Jumlah Pengawasan dan Pengendalian Sapi/Kerbau Betina Produktif
16. Jumlah Daging ASUH

3. Intensitas pelatihan dan pertemuan di BPP
4. Persentase Kenaikan Skor dan Kelas Kelompok Tani dan GAPOKTAN
5. Jumlah Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis
6. Jumlah Partisipasi Daerah dalam Rangka Event PENAS dan PEDDA
7. Jumlah Admin/ operator aplikasi penyuluhan (KOSTRADA dan KOSTRATANI)
8. Jumlah Materi Penyuluhan (Leaflet/ Brosur/ Sound Slide)
9. Jumlah Program Penyuluhan (Kecamatan, dan Kabupaten)
10. Terlaksananya Demplot BPP
11. Jumlah Perlengkapan Penyuluh (ASN dan Swadaya)
12. Jumlah KEP (Kelompok Ekonomi Petani) yang Terbentuk
13. Jumlah Korporasi Peternak yang Berbadan Usaha

- 
3. Jumlah Pemantauan Kios Pengecer Pupuk Bersubsidi
 4. Jumlah Rapat KPPP
 5. Jumlah Peta Wilayah Tanggung Jawab Kios Pengecer Pupuk Bersubsidi
 6. Jumlah Operator Alsintan yang Terlatih
 7. Jumlah Pembinaan Kelembagaan Alsintan
 8. Jumlah Penyusunan Juknis Brigade Alsintan
 9. Jumlah Pengadaan Unit Alsintan (TR2, Cultivator, Power Thresher, Pompa Air, Transplanter Semi Mekanis, Corn Seeder)
 10. Intensitas Pendampingan Penggunaan Alat dan Mesin Pasca Panen
 11. Jumlah Operator Alat dan Mesin Pasca Panen yang Terampil
 12. Jumlah Kelompok Usaha Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Mengenal Basis Pemasaran Digital

- 
3. Persentase Peningkatan Produktivitas Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura terhadap Satuan Luas (Ha)
 4. Persentase Penerapan Inovasi Teknologi Budidaya Tanaman
 5. Intensitas Pendampingan Teknis kepada Petani/Kelompok Tani
 6. Intensitas Pelaporan Luas Tambah Tanam (LTT) Petugas
 7. Jumlah Pelaporan melalui Kegiatan berbasis Aplikasi
 8. Persentase Peningkatan Produktivitas Komoditas Perkebunan Unggulan Daerah Terhadap Satuan Luas (Ha)
 9. Persentase Penerapan Inovasi Teknologi Budidaya Tanaman
 10. Intensitas Pendampingan Teknis kepada Petani/Kelompok Tani

- 
13. Jumlah Koorporasi Petani Yang Bekerjasama dengan Badan Urusan Logistik (BULOG) Daerah dalam Pemasaran Hasil Produksi Pertanian
 14. Persentase Inovasi Penggunaan Alat Pasca Panen Hasil Perkebunan
 15. Persentase Peningkatan Produksi Kebun Sawit Selali
 16. Intensitas Pengawasan Operasional Pabrik Pengolahan Hasil Perkebunan
 17. Jumlah Laporan Pabrik Pengolahan Hasil Perkebunan
 18. Jumlah Pendampingan Kelompok Pengolahan Hasil Perkebunan
 19. Jumlah Petugas Penilai Usaha Perkebunan Yang Bersertifikat
 20. Intensitas Penilaian Usaha Perkebunan
 21. Jumlah Kelompok Usaha Komoditas Perkebunan yang Mengenal Basis Pemasaran Digital
 22. Jumlah Benih Label BIRU Hasil Penangkaran untuk disebarkan ke Masyarakat

- 
11. Luas Lahan Pertanian Pangan Yang dilindungi Yang Ditetapkan Pada Level Peraturan Daerah (PERDA)
 12. Jumlah Peta Zonasi Komoditas Perkebunan
 13. Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani
 14. Jumlah Embung
 15. Jumlah Jalan Usaha Tani
 16. Jumlah Dam parit
 17. Jumlah Long Storage
 18. Jumlah Pintu Air
 19. Jumlah Rumah Potong Hewan (RPH)
 20. Jumlah BPP
 21. Luas Lahan Rawa yang Dioptimalisasi
 22. Luas Lahan Pertanian Dari Sumber Air Perpipaan
 23. Luas Lahan Pertanian Dari Sumber Air Perpompaan
 24. Jumlah Sumber Bibit Ternak
 25. Jumlah Sekolah Lapang (SL)
 26. Jumlah Petugas IB



23. Jumlah Produsen/
Penangkar Benih yang
Bersertifikat
24. Intensitas Pengawasan
Peredaran Benih/ Bibit
Asalan yang Masuk
Kedaerah
25. Jumlah Sosialisasi Dampak
Penggunaan Benih/Bibit
Asalan
26. Jumlah Pengadaan Benih
Padi dan Jagung
27. Jumlah Sekolah Lapang
(SL)
28. Pengadaan Bibit/ Benih
Bersertifikat
29. Jumlah Pelatihan
Pembibitan Komoditas
Perkebunan
30. Jumlah Pengawasan dan
Penindakan
31. Jumlah Ternak Ruminansia
untuk diberikan
kemasyarakat
32. Jumlah Unggas untuk
diberikan ke Masyarakat
33. Jumlah Container Depo
34. Jumlah N2 Cair
35. Jumlah Semen Beku
36. Jumlah Peralatan Petugas
IB
37. Jumlah Varietas Hijauan
Pakan Ternak
38. Jumlah Saprodi
Penanaman Hijauan Pakan
Ternak